

## HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN KOLONGAN MITUNG KABUPATEN SANGIHE

Indra Sahala\*, Febi K. Kolibu \*, Chreisy K. F. Mandagi\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Narkoba merupakan zat/obat yang didapatkan melalui tanamn atau bukan tanaman baik itu secara sintesis atau semi sintetisi, narkotika sintetis adalah narkotika palsu yang dibuat dari bahan kimia sedangkan narkotika semi sintetis adalah narkotika alami yang diambil zat aktifnya (intisarinya) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di kelurahan kolongan mitung kabupaten sangihe dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode cross sectional. Penelitian ini dilakukan di kelurahan kolongan mitung kabupaten sangihe dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, jenis kelamin, tempat tinggal dan sumber informasi tentang narkoba. Hasil penelitian menunjukkan umur paling banyak yaitu 19 tahun ( 25,7%) , jenis kelamin responden laki-laki (51,4%) lebih banyak dari perempuan, tempat tinggal responden bersama orang tua (98,6%) lebih banyak daripada bersama keluarga, sumber informasi tentang narkoba dari responden melalui internet (84,3%) lebih banyak daripada melalui orang tua. Pengetahuan remaja baik sebanyak (84,3%), sikap remaja positif sebanyak (97,1%), sedangkan untuk tindakan baik sebanyak (74,3%). Dan hasil dari uji chi square untuk variabel pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba menunjukkan adanya hubungan yang bermakna (  $p = 0,027$ ), sedangkan untuk variabel sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna (  $p = 0,063$ ).

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Tindakan pencegahan, Narkoba

### ABSTRACT

Narcotics are substances / drugs that are obtained through planting or non-plants either synthetically or semi-synthetically, synthetic narcotics are fake narcotics made from chemicals while semi-synthetic narcotics are natural narcotics whose active substance is taken (in essence) which can cause decline or change. awareness, loss of taste, reduce or eliminate pain and can lead to dependence..This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with drug abuse prevention measures in adolescents in the sub-district of Kolongan Mitung, Sangihe district by using a quantitative approach with a cross sectional method. This research was conducted in the sub-district Kolongan Mitung, Sangihe district with a total sample of 70 respondents. The characteristics of the respondents in this study consisted of age, gender, place of residence and sources of information about drugs. The results showed that the age at most was 19 years (25.7%), the sex of male respondents (51.4%) was more than female, where the respondents lived with their parents (98.6%) was more than with their family. , the source of information about drugs from respondents through the internet (84.3%) is more than through parents. Good adolescent knowledge (84.3%), positive adolescent attitudes (97.1%), while for good action as much as (74.3%). And the results of the chi square test for the knowledge variable with drug abuse prevention measures showed a significant relationship (  $p = 0.027$ ), while the attitude variable with drug abuse prevention measures showed no significant relationship (  $p = 0.063$ ).

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Preventive action, Drugs

### PENDAHULUAN

Narkoba merupakan zat/obat yang didapatkan melalui tanamn atau bukan

tanaman baik itu secara sintesis atau semi sintetisi, narkotika sintetis adalah narkotika palsu yang dibuat dari bahan kimia

sedangkan narkotika semi sintetis adalah narkotika alami yang diambil zat aktifnya (intisarinya) yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (UU No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika). Penyalahgunaan narkotika dan bahan adiktif (Narkoba) di Indonesia merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan, Terutama pada remaja-remaja saat ini yang makin dekat dengan narkoba. Karena posisi Indonesia sekarang ini tidak hanya sebagai daerah transit maupun pemasaran narkotika, psikotropika dan zat adiktif, melainkan sudah menjadi daerah produsen narkotika, psikotropika dan zat adiktif (Asni M, dkk 2013).

Remaja adalah masa transisi dari periode anak ke dewasa, karena itulah masa remaja ini menjadi masa yang sangat penting (Sarwono, 2012). Remaja banyak yang tidak sadar dari pengalaman yang tampaknya menyenangkan justru dapat menjerumuskan, salah satu problema dari kaum remaja apabila kurangnya pengetahuan penyalahgunaan Narkoba adalah kecanduan atau ketergantungan, kesehatan reproduksi, tertular penyakit serta kematian akibat *over dosis*. Pengetahuan tentang Narkoba dapat mempengaruhi sikap individu tersebut terhadap penyalahgunaan Narkoba (Sarwono, 2012).

domain pengetahuan begitu penting dalam pembentukan suatu tindakan. Dengan terbentuknya perilaku seseorang karena adanya pengetahuan yang ada didalam dirinya terbentuknya suatu perilaku yang baru terutama yang ada pada orang dewasa dimulai dengan domain kognitif. Dalam artian seorang lebih dahulu diberikan stimulasi yang merupakan informasi tentang upaya stop memakai narkoba sehingga menimbulkan pengetahuan baru dan kemudian menimbulkan respons batin sebagai pembentukan sikap pada orang tersebut terhadap informasi upaya stop menggunakan narkoba yang diketahuinya. Akhirnya rangsangan yakni informasi upaya stop menggunakan narkoba yang telah diketahui dan disadarkan sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih banyak lagi yaitu berupa tindakan atau sehubungan dengan stimulus atau informasi upaya stop menggunakan narkoba (Sumiati A, 2013 ).

Word Drugse Reports pada tahun 2018 yang diterbitkan oleh United Nations Office on Drugs and Crime UNODC, mengatakan sebanyak 275 juta penduduk yang di dunia atau sekitar 5,6 % dari penduduk yang ada usia 15-64 tahun sudah mengonsumsi narkobah (UNODC, 2018). di Indonesia, selaku focal point di bidang pencegahan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN) dalam hal BNN telah mengantongi jumlah penyalahgunaan narkoba di tahun

2017 sekitar 3.376.115 yang dimana mereka adalah pada usia 10-59 tahun. Sedangkan jumlah penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa/ pelajar pada tahun 2018 dari beberapa ibukota provinsi di Indonesia mendapat angka 2,29 juta jiwa orang. kelompok masyarakat yang mudah terpapar penyalahgunaan narkoba yaitu mereka yang berada pada usia 15-35 tahun atau bisa dikatakan generasi milenial (BNNI, 2019).

Kasus Penyalahgunaan narkoba di Sulawesi utara sendiri turun ke posisi 15 dari 34 dengan angka prevalensi 1.71 persen dari jumlah penduduk dengan kriteria pengguna narkoba, zat berbahaya dan lainnya dan minuman keras (miras). Tahun 2017 masuk diposisi 15 yang sebelumnya pada tahun 2016 berada diposisi 5 dari 34 provinsi (BNNP, Sulut, 2018).

Kelurahan Kolongan Mitung merupakan salah satu kelurahan yang ada di kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Kepulauan Sangihe, yang menjadi alasan dari pemilihan lokasi penelitian karena penulis melihat kondisi remaja yang ada di kelurahan kolongan mitung yang masih di usia remaja sudah ada yang merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol. Hal ini dapat memicu remaja akan kecenderungan untuk mengkonsumsi Narkoba, oleh sebab itu penulis berpikir perlu adanya pemahaman akan pencegahan penyalahgunaan narkoba mengingat di usia

mereka yang masih perlu arahan dalam mengambil keputusan mereka. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dan latar belakang diatas juga membuat penulis ingin sekali mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan, sikap serta tindakan remaja yang ada dikelurahan kolongan mitung mengenai pencegahan penyalahgunaan Narkoba. Dan pada kesempatan ini penulis mengambil judul penelitian yaitu "Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan pencegahan penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe".

#### **METODE**

Jenis penelitian seperti ini adalah penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kolongan Mitung Kecamatan Tahuna Barat Kabupaten Sangihe Provinsi Sulawesi Utara yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2020. Populasi penelitian yaitu seluruh remaja yang berada di Kelurahan Kolongan Mitung yang berjumlah 177 remaja. Sedangkan untuk sa Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan menggunakan rumus Slovin berjumlah 70 remaja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik responden

Berdasarkan hasil penelitian, sampel atau jumlah responden yang didapatkan sebanyak 70 remaja dengan karakteristik remaja untuk jenis kelamin, menunjukkan bahwa remaja di Kelurahan Kolongan Mitung lebih banyak pada jenis kelamin Laki-laki sebanyak 36 (51,4%) remaja dibandingkan dengan perempuan sebanyak 34 (48,6%) remaja. Untuk umur responden dalam penelitian ini yaitu umur 14-22 tahun dimana remaja yang memiliki umur paling banyak yaitu umur 19 tahun dengan persentase 18(25,7%) remaja dan yg paling sedikit adalah umur 14 tahun dengan persentase 1 (1,4%) berdasarkan kriteria secara umum remaja menurut Jahja, 2011 yaitu dibagi menjadi tiga bagian. Berdasarkan tempat tinggal responden yang diperoleh paling banyak dengan persentase 69 (98,6%) yaitu tinggal bersama orang tua dan tinggal bersama keluarga sebanyak 1 (1,4%). Berdasarkan hasil penelitian untuk sumber informasi awal tentang narkoba yang memiliki persentase terbanyak 59 (84,3%) yaitu melalui internet dan yang paling sedikit yaitu 1 (1,4%) melalui orang tua/teman. Jika dilihat dari sumber informasi memang tidak dapat dipungkiri sebagian besar remaja sudah menggunakan sosial media atau internet untuk mencari informasi tentang narkoba.

Tabel 1. Pengetahuan

Pengetahuan	n	%
Baik	59	84,3
Kurang Baik	11	15,7
Total	70	100

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner 11 butir pertanyaan untuk mengukur pengetahuan remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. Hasil penelitian ini menunjukkan pada tabel 5, yaitu pengetahuan dari remaja yang memiliki kategori baik dengan persentase 59 (84,3%) dan untuk kategori kurang baik 11 (15,7%). Jika dilihat dari hasil penelitian ini tidak semua remaja memiliki pengetahuan baik karena beberapa faktor yang mungkin bisa mempengaruhi pengetahuan dari remaja seperti pendidikan, informasi/media massah. (Budiman, 2013). Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukann oleh Mira Andika (2017) tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 29 Padang dengan dipatkan hasil (63,1%) responden yang memiliki pengetahuan tinggi. penelitian juga hampir sama dengan penelitian dilakukan oleh Berlandy C. Mamangkey, dkk (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kelompok remaja di Desa Dumoga dengan hasil yang didapatkan (84,6%) responden yang

memiliki pengetahuann baik. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu tertentu yang dilhtnya. Pengindraan kepada objek terjadi melalui penginraan manusi adalah penglihatan, , penciuman, pendengaran rasa maupun raba dengan sendirinya. waktu melakukan pengindraan sampai menimbulkan pengetahuan yang sangat dipengaruhi oleh suatu intensitas persepsi atau pula pemahan terhadap objek. Paling sering pengetahuan manusia diperoleh melalui telinga atau matajuga. (Akhtur, 2011).

Tabel 2. Sikap

Sikap	n	%
Positif	68	97,1
Negative	2	2,9
Total	70	100

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner 10 butir pertanyaan untuk mengukur sikap remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe .Hasil penelitian ini menunjukkan pada tabel 7, yaitu sikap dari remaja yang memiliki kategori Positif dengan persentase 68 (97,1%) dan untuk kategori negative 2 (2,9%). Menurut (Waluyo, 2013) sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan”, orang yang dianggap penting (*significant others*), media massa, institusi/lembaga pendidikan dan agama, dan faktor emosional . Hasil dari penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Andika (2017) tentang hubungan pengetahuan dan sikap remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 29 Padang dengan dipatkan hasil (51,2%) responden yang memiliki sikap positif. Hasil penelitian sejenis yang juga dilakukan oleh Acep Setiawan, dkk (2017) tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap terhadap Narkoba pada Mahasiswa STIKes Persada Husada Indonesia Jakarta dengan hasil yang didapatkan (58,3%) responden memiliki sikap yang baik terhadap narkoba. Menurut Anzwar (2009) sikap terdiri dari komponen yaitu sikap kognitif, sikap afektif dan sikap konatif.

Tabel 3.Tindakan

Tindakan	n	%
Baik	52	74,3
Kurang Baik	18	25,7
Total	70	100

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner 10 butir pertanyaan untuk mengukur tindakan remaja tentang pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe .Hasil penelitian ini menunjukkan pada tabel 9, yaitu tindakan dari remaja yang memiliki kategori Baik dengan persentase 52 (74,3%) dan untuk kategori kurang baik 18 (25,7%). Actiona atau tindakan adalah langkah bagaimana manusia telah memodif spesifikasi antara erilaku pikiran. Begitu banyaknyaa orang

beranggapan tindakan dan perilaku itu sama. tetapi secara model perilaku yang tidak memperhitungkan semua tindakan dan Langka actions juga adalah langka bagaimana pendewasaan terhadap perbuatan tidak baik lagi seperti kritis. (Priyoto, 2014). Hasil dari penelitian ini hampir dengan penelitian yang juga

dilakukan oleh : Berlandy C. Mamangkeydkk (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kelompok remaja di Desa Dumoga dengan hasil yang didapatkan (78,0%) responden yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 4. Hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe

Pengetahuan Narkoba	Tindakan Pencegahan				Total		p value
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang Baik	6	8,6	5	7,1	11	15,7	0,027
Baik	12	17,1	47	67,1	59	84,3	
Total	18	25,7	52	74,3	70	100	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 remaja melalui uji *chi-square* maka didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlandy C. Mamangkey", dkk (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kelompok remaja di Desa Dumoga juga menjelaskan bahwa ada

hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Didukung pula oleh penelitian yang dilakukan Mira Andika (2017) tentang Hubungan Pengetahuan remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 29 Padang dengan hasil terdapat hubungan pengetahuan remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 29 Padang.

Tabel 5. Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe

Sikap	Tindakan Pencegahan				Total		<i>p value</i>
	Kurang Baik		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Negative	2	2,9	0,0	0,0	2	2,9	0,063
Positif	16	22,9	52	74,3	68	97,1	
Total	18	25,7	52	74,3	70	100	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 70 remaja melalui uji *chi-square* maka didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riski Katriani, dkk (2016) tetapi mempunyai hasil yang berbeda yaitu terdapat hubungan yang bermakna antara sikap terhadap penyalahgunaan narkoba. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Berlandy C. Mamangkey, dkk (2016) tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kelompok remaja di Desa Dumoga yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba. penelitian yang dilakukan Mira Andika (2017) tentang Hubungan sikap remaja dengan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMPN 29 Padang dengan hasil terdapat hubungan sikap remaja dengan upayah pencegahan penyalahgunaan narkotika di SMPN 29 Padangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. (  $p = 0,027$  )
2. Tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kelurahan Kolongan Mitung Kabupaten Sangihe. (  $p = 0,063$  )

## SARAN

1. Bagi Instansi/Pemerintah  
Harus lebih fokus dalam kegiatan untuk penanggulangan pencegahan narkoba seperti meningkatkan pengetahuan dari masyarakatan terutama remaja melalui pendidikan penyuluhan mengenai narkoba. Ataupun membuat kebijakan baru seperti gerakan muda-mudi anti narkoba agar remaja tidak hanya mendapat pengetahuan tetapi juga bisa turun langsung untuk mencegah narkoba.
2. Bagi remaja

Diharapkan untuk teman – teman remaja harus lebih hati-hati lagi dalam memilih pergaulan dan juga harus melakukan hal-hal positif serta mencari informasi-informasi yang mendidik agar tidak terpengaruh dengan narkoba

### 3. Bagi (Orang Tua)

Diharapkan untuk orang tua lebih mendidik serta megasuh anak-anak remaja agar kita terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmiyati, SR, 2014. *Gambaran Napza Pada Anak Jalanan di Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat.
- Azwar S, 2009. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Offset
- Akhtur, 2011. *Pengertian Ilmu Pengetahuan*, (Online)  
(<http://repositoy.ump/477/7/Pustaka/Fauziya/definisi-ilmu-Pengetahuan>)  
Diakses tanggal 05 Februari 2020
- Asni M, Rahma, Mukhsen Sarake, 2013 *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyalahgunaan Narkotika Dan Bahan Adiktif Pada Remaja di SMA Kartika Wirabuana Xx-1 Makasar*. Kesehatan Masyarakat, UNHAS, Makasar. Vol.1, No.1, 2013 (Online) Diakses 05 Februari 2020
- Andika Mira, 2017. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di SMPN 29 Padang Tahun 2017*. Jurnal Kesehatan Prima Nusantara Bukit Tinggi Volume 9 No 2 Juli 2018
- BNN, 2014b. *Jurnal Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2014 Edisi 2015*, Jakarta. Diakses 05 Februari 2020
- BNNP Sulut, 2018. *Data Sekunder Manado*.
- BNN, 2018 *Hasil Survei Pencegahan dan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba kalangan Pelajar 13 Provinsi di Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : BNN ; 2019
- Budiman, A.R, 2013. *Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Departemen Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2006 *Pedoman Penyuluhan Masalah Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)*. Jakarta. (<http://Perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream//123456789/717/4/BK2906-G56.Pdf>). Diakses tanggal 07 Februari 2020
- Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2016 *Panduan Penulisan Skripsi*. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi
- Hawari, D, 2002. *Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA*. Jakarta : Penerbit FK UI, Jakarta
- Hakim, L, 2014. *Fenomena Pacaran Dunia Remaja*. Riau : Zefanasa Publishing
- Hartadi, CH, 2008. *Penyalahgunaan Obat di Kalangan Remaja dan Pelajar*. Jakarta. FK UKRIDA
- Jahja, Y, 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Kencana Predana Media Group
- Mamangkey Berlandy C, Tucunan A.T, Kolibu , F. K. 2016. *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Kelompok Remaja Desa Dumoga I Kecamatan Dumoga Kabupaten Bolaang*



*Mongondow*. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado.

- Notoatmodjo, S, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Priyoto, 2014. *Teori Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Sarwono, P, D, 2012. *Psikologi Remaja*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumiati Astuti, 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Upaya Pencegahan Penggunaan Narkoba di Rw 04 Kelurahan Logoa Jakarta Utara*. Jurnal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Sarjana Keperawatan. Vol.1 No.1 2013. (Online) Diakses 10 Februari 2020.
- Setiawan A, Agustina, 2017. *Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap terhadap Narkoba pada Mahasiswa STIKes Persada Husada Indonesia Jakarta*. Jurnal Persada Husada Indonesia Vol.3 10 Juli 2017
- UNODC. Word Drug Reports. Vienna : <http://www.unodc.org/>:2018. Diakses pada tanggal 05 Februari 2020.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2009. Tentang Narkotika
- Wuloyo, M, 2013. *Manajemen Psikologi Industri*. Jakarta. PT. Indeks
- Wanto, A, 2011. Model Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Bagi Remaja Panti Asuhan Al Hikmah Wonasan Ngaliyan Semarang. Jurnal Kesehatan Vol. 2 2011 (online) Diakses 10 Februari 2020.